

Pengaruh *Business Risk*, *Investment Opportunity Set*, dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*

Tiara Kusuma Wardani

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: 20211315006@mhs.ubharajaya.ac.id

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id

Korespondensi penulis: 20211315006@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the influence of business risk, investment opportunity set and sustainability reporting on company value with profitability as a moderator. The population in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2022. Sample selection method using purposive sampling method. This type of research is qualitative and the type of data used is secondary data. Research results show that Business Risk has a positive effect on company value; Investment Opportunity Set has a positive effect on company value; Sustainability Reporting has a positive effect on company value; Business Risk has a positive effect on profitability; Investment Opportunity Set has a positive effect on profitability; sustainability reporting has a positive effect on profitability; profitability can mediate the influence of the Investment Opportunity Set on the value of the company; Profitability can mediate the influence of sustainability reporting on company value.*

Keywords: *Business Risk, Investment Opportunity Set, Sustainability Reporting, Firm Value, Profitabilitas*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis, *investment opportunity set* dan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap profitabilitas; *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap profitabilitas; *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas; *Sustainability Reporting* dapat memediasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan; Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Risiko Bisnis, Set Kesempatan Investasi, Pelaporan Keberlanjutan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Dalam ekonomi modern, ada persaingan yang semakin ketat antara perusahaan manufaktur. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham atau pemiliknya (Salvatore, 2011). Meskipun pertumbuhan global membawa banyak peluang bisnis, mempertahankan daya saing membutuhkan inovasi. Oleh karena itu,

pemilik bisnis harus merencanakan strategi yang memasukkan pemahaman tentang kebutuhan masyarakat untuk tetap dikenal dan bersaing di pasar.

Nilai perusahaan, yang sangat terkait dengan harga saham, didefinisikan oleh (Kusumajaya 2011) sebagai harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan dijual. Ketika harga saham di pasar modal meningkat, itu menunjukkan bahwa pemilik perusahaan lebih kaya dan nilainya lebih tinggi. Perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai mereka dengan menyajikan laporan keuangan tahunan yang berisi informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan, masyarakat, dan pemerintah. Untuk menarik pemangku kepentingan yang tertarik pada bisnis, strategi ini digunakan. Peningkatan nilai perusahaan juga menunjukkan operasi yang baik, yang memberi investor keyakinan bahwa mereka memiliki prospek yang baik di masa depan (Ayu & Suarjaya, 2017).

Pada tahun 2021, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dinobatkan sebagai 'Perusahaan Terbaik dengan Skor 'A' oleh pelaporan Tata Kelola, Lingkungan, dan Sosial (ESG). Penghargaan ini diberikan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap 257 perusahaan publik di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun yang sama. Dalam evaluasi, laporan dievaluasi untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta konsisten dengan standar Global Reporting Initiative (GRI). Menurut Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk, Sustainability Report BUMI telah dimulai pada tahun 2016 dan terus disusun hingga saat ini. Ini didasarkan pada kesadaran manajemen akan pentingnya pengungkapan dan transparansi ESG.

Melihat situasi tersebut, perusahaan-perusahaan yang mengadopsi pelaporan keberlanjutan dapat membangun citra positif, menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Perusahaan terus mencari ide dan inovasi untuk mengatasi risiko bisnis yang dapat mengakibatkan penurunan nilai saham, sehingga para investor tetap memiliki alasan untuk bertahan.

Investor harus mempertimbangkan risiko yang dapat dihadapi oleh bisnis saat membuat keputusan investasi, terutama jika bisnis bergantung pada hutang sebagai sumber pendanaan utamanya. Dalam hal ini, faktor yang sangat penting adalah risiko bisnis, yaitu ketidakpastian tentang pendapatan di masa depan. Menurut teori trade-off, semakin besar beban hutang,

semakin besar risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan. Ini terjadi karena peningkatan beban hutang meningkatkan risiko, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan terdiri dari banyak hal, dan salah satu faktor yang sangat penting adalah kumpulan peluang investasi (IOS). Setiap perusahaan memiliki peluang investasi, dan kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi dapat berkontribusi besar pada perkembangan perusahaan (Saputri, 2019). Jumlah nilai aktual neto yang dihasilkan oleh IOS dapat menarik minat investor, memengaruhi harga saham, dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, IOS memainkan peran penting dalam kehidupan bisnis; itu adalah pilihan investasi yang menggabungkan aset perusahaan dan pilihan investasi masa depan. (Smith dan Watts 1992) mendukung gagasan ini dengan mengatakan bahwa mengelola peluang investasi membutuhkan pengambilan keputusan dalam situasi yang tidak pasti, yang membuat sulit untuk melihat tindakan manajemen.

(Hanafi dan Halim 2009) menyatakan bahwa profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal ekuitas tertentu. Sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan seiring dengan pertumbuhannya adalah faktor utama yang mempengaruhi nilainya. Ketika profitabilitas meningkat, perusahaan lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi. Namun, para investor dan kreditor cenderung memeriksa tingkat kepercayaan mereka dengan menilai kemajuan perusahaan dan tujuan jangka panjang yang diungkapkan dalam laporan sustainability. Menurut Laporan ini, tindakan berkelanjutan perusahaan mencakup hal-hal seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta potensi lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Latifah dan Luhur, 2017).

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*”

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Teori keagenan, atau dikenal sebagai teori agensi, menguraikan pemisahan fungsi antara manajemen (manajer) dan kepemilikan (pemegang saham) dalam sebuah perusahaan.

Hubungan keagenan ini muncul ketika satu individu atau lebih menyewa individu lain untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Meskipun tujuan manajer dan pemegang saham adalah meningkatkan nilai perusahaan serta kekayaan pemegang saham, konflik dapat timbul karena manajer tidak selalu bertindak sesuai kepentingan pemegang saham atau melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka (Wongso, 2013). Pemberian kewenangan kepada agen dapat menciptakan informasi asimetris antara agen dan prinsipal, yang dalam hal ini adalah pemegang saham, dan menyebabkan konflik keagenan. Pengawasan yang ketat terhadap manajer dianggap sebagai cara untuk melindungi kepentingan pemegang saham yang mungkin terancam ketika mereka berusaha meningkatkan keuntungan pribadi mereka, meskipun itu berarti mengorbankan profitabilitas perusahaan (Habbash, 2010).

Signalling Theory

Menurut (Fauziah 2017), teori sinyal merupakan dasar teori yang penting untuk memahami manajemen keuangan. Sinyal adalah pesan yang diberikan perusahaan kepada investor. Sinyal-sinyal ini dapat diamati secara langsung atau melalui pengamatan lebih mendalam. Mereka datang dalam berbagai bentuk (Sitompul & Muslih, 2020). Teori sinyal dapat dianggap sebagai suatu kerangka kerja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena memberikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan menurunkan asimetri data Informasi tersebut diinterpretasikan dari investor sebagai tanda-tanda baik atau buruk. Bisnis yang menyampaikan sinyal dapat berdampak positif atau negatif pada respons investor, yang dapat meningkatkan atau menurunkan volume perdagangan saham, yang pada gilirannya akan memengaruhi nilai bisnis (Machdar et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Ketika para investor melakukan pembelian dan penjualan saham di pasar modal, nilai perusahaan sangat penting. Menurut (Sudiani & Damayanti 2016), harga pasar dapat menunjukkan nilai aset perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Sari 2013), keputusan tentang investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen adalah tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan. Menggunakan strategi yang saling terkait untuk mengoptimalkan nilai perusahaan akan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai atau kekayaan perusahaan, menurut teori perusahaan (Dewi et al., 2018). Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan

atau operasionalnya juga dapat diartikan sebagai nilai perusahaan, yang biasanya terkait dengan nilai saham (Sephthiani & Machdar, 2022).

Business Risk

Risiko bisnis didefinisikan sebagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan terkait asetnya dalam situasi di mana perusahaan tidak menggunakan hutang, menurut (Brigham dan Houston 2011). Penggunaan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dapat meningkatkan risiko bisnis, terutama seiring dengan biaya pinjaman yang meningkat. Risiko bisnis menunjukkan ketidakpastian tentang pendapatan atau laba di masa depan perusahaan (Cahyani & Isbanah, 2019). Menurut (W. Dewi dan Lestari 2014), ketika suatu organisasi menghadapi kesulitan untuk membiayai tanggung jawab operasionalnya, terjadi risiko bisnis. Dalam kasus di mana perusahaan bergantung pada hutang dalam jumlah besar, risiko ini cenderung meningkat. Biaya yang terkait dengan utang terkait dengan struktur modal yang lebih besar, yang dapat mencakup biaya keagenan dan risiko kesulitan keuangan (Mukti et al., 2023).

Investment Opportunity Set

Menurut (Myers 1977), set pilihan investasi terdiri dari aset yang dimiliki perusahaan bersama dengan berbagai pilihan investasi yang tersedia untuk masa depan. Dengan demikian, (Putra & Subowo 2016:) menyatakan bahwa kumpulan peluang investasi merupakan keputusan investasi yang dibuat oleh suatu perusahaan, serta peluang untuk berkembang. Mereka juga menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena mempengaruhi nilai perusahaan. Ini adalah tentang bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana untuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah cara untuk mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan dengan menempatkan dana di tempat yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan tambahan (Sephthiani & Machdar, 2022).

Sustainability Reporting

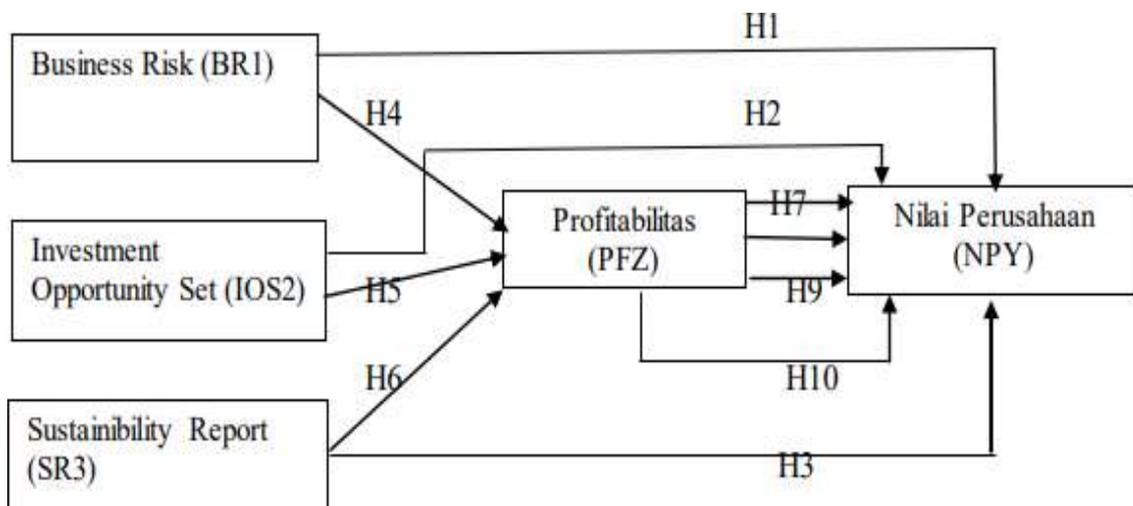
Laporan keberlanjutan adalah dokumentasi resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi yang memberikan gambaran tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas sehari-hari perusahaan. Laporan ini juga mencakup kerangka tata kelola perusahaan dan nilai-nilainya, dan menjelaskan bagaimana komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dalam ekonomi global berkorelasi satu sama lain. Sebagaimana diungkapkan oleh (Muallifin dan Priyadi 2016), pengungkapan laporan berkelanjutan dilakukan dengan

tujuan untuk mempertahankan hubungan baik dengan investor dan menarik perhatian konsumen, dengan harapan dapat meningkatkan performa pasar perusahaan dalam beberapa tahun mendatang. Pengungkapan laporan berkelanjutan dianggap memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena dapat menarik investor dan meningkatkan kinerja bisnis.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, yang berdampak pada bagaimana dividen didistribusikan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga akan lebih besar dan dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Profitabilitas sangat penting karena dapat menunjukkan keuntungan dari investasi keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan sumber daya internal (Sudarma, 2004). Profitabilitas diukur dari laba bersih perusahaan. Salah satu metrik profitabilitas adalah return on assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola aset, termasuk modal sendiri dan modal pinjaman. ROA (nilai aset perusahaan) berdampak pada proyeksi laba masa depan (Machdar et al., 2023).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keberlanjutan dan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Laporan-laporan ini diambil dari situs web resmi masing-masing perusahaan yang diteliti, serta dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Business Risk* terhadap Nilai Perusahaan

Bisnis selalu dihadapkan pada berbagai peristiwa atau fenomena yang menimbulkan ketidakpastian, baik dari sudut pandang internal maupun eksternal, dan konsep risiko menjadi komponen penting dari bisnis karena keduanya saling terkait. Risiko bisnis bukanlah hal baru; oleh karena itu, prinsip kehati-hatian dan perhitungan yang tepat diperlukan saat menjalankan bisnis untuk mencegah efek negatif dari risiko bisnis. Semua orang harus mempersiapkan diri untuk kerugian (Arifudin et al., 2020). Risiko adalah peristiwa yang dapat merusak bisnis. Perusahaan harus mengelola risiko bisnis termasuk ketidakpastian masa depan, penyimpangan, dan faktor tak terduga lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggawulan et al. 2016), semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan, semakin besar nilai perusahaan tersebut. Tingkat risiko yang lebih tinggi menunjukkan potensi return yang lebih besar bagi perusahaan, dan nilai return yang tinggi ini dapat memengaruhi keputusan investor, terutama dalam hal investasi saham.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan berkembang, kumpulan peluang investasi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang dan prospek yang menjanjikan di masa depan. Investor ingin menanamkan modalnya pada bisnis yang menunjukkan potensi pertumbuhan dengan harapan memperoleh return yang menguntungkan dari investasi mereka (Chabachib et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Chabachib et al. 2020) menunjukkan bahwa jumlah peluang investasi yang lebih besar meningkatkan nilai perusahaan (Sudiani & Wiksuana, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinurat et al. 2020), (Frederica 2019), dan (Kelana & Amanah 2020).

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai yang tinggi dapat mendorong para pemegang saham untuk investasi pada

perusahaan (Haruman, 2007). Kehadiran Laporan Ketahanan Lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya. Perusahaan menerbitkan saham dengan tujuan strategis untuk menarik investor untuk membeli saham. Dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan harga saham, perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya permintaan investor meningkatkan nilai saham ini. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Maskat 2018) menemukan bahwa tingkat keterbukaan indeks Laporan Ketahanan Alam memiliki efek positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Akibatnya, nilai perusahaan cenderung meningkat jika perusahaan mengungkapkan indeks Sustainability Report dengan lebih komprehensif.

Pengaruh *Business Risk* terhadap Profitabilitas

Risiko bisnis didefinisikan sebagai konsekuensi dari ketidakpastian yang terkait dengan perkiraan pengembalian modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan, menurut (Brigham dan Houston 2011). Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan risiko bisnisnya dengan cermat sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang. Selain itu, (Brigham dan Houston 2011) mengatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh suatu perusahaan. Ketika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, nilainya sangat besar. Ketika perusahaan tidak mampu membiayai seluruh kegiatan operasionalnya, ada risiko bisnis. Rumus tingkat daya saing digunakan untuk mengukur risiko bisnis. Ini adalah perbandingan perubahan laba sebelum pembayaran pajak dengan perubahan penjualan. Jika jumlah penjualan turun peningkatan maka terjadi kenaikan profitabilitas perusahaan (Dawud & Hidayat, 2019). Berdasarkan penelitian yang telah (Hamidah 2016) serta (Astuti & Hotima 2014) bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif kepada profitabilitas.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Profitabilitas

Tingkat profitabilitas adalah cara untuk menilai kinerja bisnis. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset, penjualan, dan modal. Dalam sektor ekonomi dan komersial, investasi dapat dianggap sebagai ukuran pertumbuhan bisnis. Dalam situasi seperti ini, Ada kemungkinan bahwa pertumbuhan bisnis merupakan peluang investasi yang menguntungkan. Pengembalian investasi dan peluang keuntungan terkait langsung dengan keputusan investasi karena keputusan investasi diharapkan menghasilkan keuntungan di masa depan (Safitri & Wahyuati, 2015). Sebuah

penelitian yang dilakukan oleh (Juwita, 2019) menemukan bahwa kumpulan peluang investasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari (Safitri & Wahyuati 2015) dan (Kelana & Amanah 2020)

Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Dokumen non-keuangan yang disebut Laporan Berkelanjutan (SR) mencakup enam aspek kinerja: lingkungan, ekonomi, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, sosial, dan tanggung jawab produk. (Elkington 1997) mengatakan SR adalah laporan yang mencakup informasi tentang kinerja keuangan dan non-keuangan, termasuk aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang, yang disebut kinerja berkelanjutan. Dalam setiap laporan organisasi, pemerintah, termasuk kementerian lingkungan, menggunakan Sustainability Report untuk menilai kinerja perusahaan terkait lingkungan. Seperti yang ditunjukkan oleh (Annisa dan Wiwin 2009), penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja bisnis dipengaruhi oleh laporan berkelanjutan. Ini terutama berkaitan dengan profitabilitas.

Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Business Risk* terhadap Nilai Perusahaan

Risiko bisnis adalah ketika pelanggaran pengendalian internal terjadi, yang dapat menyebabkan kerugian tak terduga dan menyulitkan manajemen untuk menjaga profitabilitas perusahaan. Menurut (Chathoth 2002), risiko bisnis memiliki efek negatif yang signifikan terhadap return on equity. Ketika risiko bisnis tinggi, return on equity perusahaan cenderung rendah, yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut tidak efisien. Risiko bisnis memberikan gambaran tentang prospek masa depan dan kondisi operasional perusahaan saat ini. Kepercayaan pasar akan meningkat dengan nilai perusahaan yang tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ida Ayu et al. 2016), profitabilitas berfungsi sebagai penghubung antara risiko bisnis dan nilai perusahaan. Menurut teori *trade-off*, Semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan, semakin rendah nilainya karena bunga tetap yang harus dibayarkan dan penurunan pendapatan yang terkait dengan risiko (Anggraeni et al., 2018).

Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Secara umum, Set Peluang Investasi (IOS) menunjukkan hubungan antara keputusan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan pengeluaran saat ini dan di masa depan. Studi yang dilakukan oleh Kelana, S. K. P., dan (Amanah, L 2020) menemukan bahwa, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, keputusan investasi tidak mempengaruhi

nilai perusahaan secara signifikan. Hasil analisis intervensi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat mengimbangi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, uji statistik menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astriani 2014) berbeda dengan hasil penelitian (Hidayah 2015), Investasi Peluang Investasi (IOS) dianggap sebagai upaya investasi perusahaan untuk menciptakan nilai di masa depan. Peluang investasi menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Profitabilitas Memediasi Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Burhan dan Rahmanti 2012), pengungkapan kinerja sosial, salah satu dari tiga jenis pengungkapan, berdampak pada profitabilitas perusahaan yang diukur dengan nilai aset (ROA). Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba dianggap dapat meningkatkan ketertarikan investor terhadap perusahaan, sehingga diharapkan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Wijayanti 2016). mengklaim bahwa komponen kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Laporan Kinerja Berkelanjutan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Menurut penelitian (Kuzey dan Uyar 2016), pengungkapan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan, atau pemegang saham, karena menunjukkan hasil yang dihasilkan dari upaya manajemen terhadap dana yang diinvestasikan. Profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba, yang dapat diinvestasikan kembali atau dibayarkan kepada pemilik saham sebagai dividen saham atau dividen tunai (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Pertumbuhan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, yang akan meningkatkan nilainya di mata investor. Seperti yang dinyatakan oleh (Husnan 2001), peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat mengakibatkan peningkatan harga saham. Menurut (Rizqia et al. 2013), perusahaan yang dapat mempertahankan stabilitas dan meningkatkan laba menunjukkan kepada investor bahwa kinerjanya baik. Peningkatan laba dianggap sebagai indikasi performa yang baik, menarik perhatian investor dan memiliki peluang untuk menaikkan harga saham. Kenaikan harga saham secara langsung

mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Menurut (Rahayu et al. 2019), profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Keputusannya adalah bahwa temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbawangsa et al. 2020), (Carolina 2017), dan (Chandra & Jonnardi 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti ini dikaji untuk mengetahui pengaruh *Business Risk*, *Investment Opportunity Set* dan *Sustainability Report* dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai faktor penentu dalam nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2022. Hasil yang diambil dari pembahasan dan analisis sebagai berikut:

1. Variabel *Business Risk*, *Investment Opportunity Set* dan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *Business Risk*, *Investment Opportunity Set* dan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3. Variabel *Business Risk*, *Investment Opportunity Set* dan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening
4. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Saran

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel dependen lain yang dapat dipengaruhi variabel independen, selain *business risk*, set peluang investasi dan laporan ketahanannya terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai faktor pendorong.

DAFTAR REFERENSI

- Saraswathi, I. A. A., Wiksuana, I. G. B., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1729-1756.
- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh investment opportunity set, struktur

modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan.

- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 13-18.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195-206.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh investment opportunity set (IOS) dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estat di bursa efek indonesia. *jurnal akuntansi*, 19(3), 420-432.
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112-122.
- Mochammad Fauzan Adhima, S. E., & Bambang Hariadi, S. E. (2012). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4095-4110.
- syahputra eqqi. (2023). *BUMI Raih A+ Laporan Keberlanjutan Terbaik 3 Tahun Beruntun*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230321165615-17-423637/bumi-raih-a--laporan-keberlanjutan-terbaik-3-tahun-beruntun>
- Binekasri, R. (2023). *Saham Anjlok & Dipelototi BEI, Emiten Hary Tanoe Buka Suara*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230921162024-17-474489/saham-anjlok-dipelototi-bei-emiten-hary-tanoe-buka-suara>
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kebijakan deviden [Studi Empiris Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Index LQ45]. *Business Management Journal*, 15(1).
- Caroline, V. V., & Machdar, N. M. (2020). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Pengungkapan Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan dengan Tata Kelola Korporasi sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis).
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53-79.
- Saputro, LCA, & Machdar, NM (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan dan Pengaruh Proporsi Laba Ditahan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Tahun 2010- 2012. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* , 2 (2), 142-152.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang

- terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan teori signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).
- Dinah, A. F., & Darsono, D. (2017). Pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1- 15.
- Siagian, A. O., Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual, Komisaris Independen, Direksi, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Audit Komite terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan manajemen Indonesia*, 2(01), 67-76.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Pitri, C. H., & Mukti, A. H. (2023). The Effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility, Profit Quality, and Business Risk on Company Value. *Journal of Accounting Auditing and Business–Vol*, 6(2).
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1).
- Wulandari, S. *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Profitability Ratio sebagai Variabel Intervening* (Bachelor's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).
- Nikmah, U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195-204.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Mandagie, Y., Fujianti, L., & Afifah, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019). *JIAP: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 2(1), 19-34.
- Cahyani, I. D., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan, tangebility, firm age, business risk, kebijakan dividen, dan sales growth terhadap struktur modal sektor properti real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 124-132.
- Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- DHEANDRA, F. N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019).

- Trisnawati, R., & Wulandari, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1061-1061).
- Istighfarin, N., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1997-2006.
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529-556.
- Absari, D. T. (2019). *Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suryono, A. (2020). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Penjualan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(8).
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis investment opportunity set, corporate governance, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan consumer goods dengan high leverage di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Karyawati, D., & Suseno, Yd (2017). Analisis Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Inka Madiun. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11
- Pratiska, N. G. A. P. S. (2013). Pengaruh Ios, Leverage, Dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(10), 44681.
- Mandagie, Y., Fujianti, L., & Afifah, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019). *JIAP: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 2 (1), 19-34.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Munandar, A. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas PT. TJIWI KIMIA TBK PERIODE 2013-2018. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7 (2), 53-61.

- Erviana, M. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi'45*, 4(1), 65-72.
- Baihaqi, M. A. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881-1888.